

## **BAB II**

### **GAMBARAN OBJEK PENELITIAN**

#### **A. PT PLN (Persero) Area Yogyakarta**

##### **1. Sejarah PT PLN (Persero)**

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan ketenagalistrikan di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri.

Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal Perang Dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

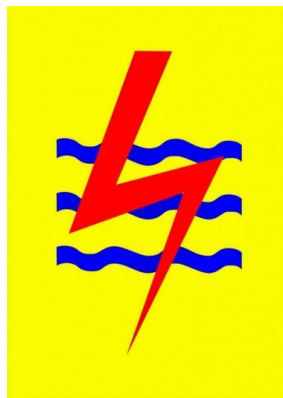
Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang

bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

## **2. Logo PT PLN (Persero)**



**Gambar 2.1** Logo perusahaan PT PLN (Persero)

Sumber : Website PT PLN (Persero)

### **3. Motto, Visi dan Misi Perusahaan**

#### **3.1 Moto**

Dalam pelaksanaannya, PT PLN (Persero) memiliki motto, yaitu “Listrik untuk Kehidupan yang Lebih Baik”

#### **3.2 Visi**

Diakui sebagai Perusahaan Kelas Dunia yang Bertumbuh kembang, Unggul dan Terpercaya dengan bertumpu pada Potensi Insani.

#### **3.3 Misi**

- a. Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- d. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### **4. Maksud dan Tujuan Perseroan**

Untuk menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

### **5. Struktur Organisasi Perusahaan**

Berikut ini merupakan struktur organisasi PT PLN (Persero) Area Yogyakarta yang terdapat pada Tabel 3.1

No	Formasi Jabatan
<b>1.</b>	<b>Manajer Area</b>
1.1	Senior Specialist II / Analyst / Assystant Anayst Kinerja
1.2	Senior Engineer II / Engineer / Assistant Engineer Lingkungan dan Keselamatan Ketenagalistrikan
1.3	Senior Specialist II / Analyst / Assistant Analys Manajemen Mutu
1.4	Senior Specialist II / Analyst / Assistant Analyst Revenue Assurance
<b>2.</b>	<b>Supervisor Pelaksanaan Pengadaan</b>
2.1	Analyst / Assistant Analyst Pelaksana Pengadaan
2.2	Officer / Assistant Officer / Junior Officer Adminitrasi Pengadaan
<b>3.</b>	<b>Assitent Manajer Perencanaan dan Evaluasi</b>
3.1	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Perencanaan dan Evaluasi Sistem Distribusi
3.2	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Perencanaan dan Evaluasi Konstruksi Distribusi
3.3	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Perencanaan dan Evaluasi Anggaran
3.4	Analyst / Assistant Analyst / Junior Analyst Sistem Teknologi Informasi
3.5	Analyst / Assistant Analyst / Junior Analyst Mapping Data Jaringan dan Pelanggan
<b>4.</b>	<b>Asisten Manajer Konstruksi</b>
4.1	Analyst / Assistant Analyst / Junior Analyst Pengadaan
4.2	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Perencanaan dan Pengendalian Konstruksi
4.3	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Penyambungan Technician / Assistant Technician / Junior
4.4	Officer / Assistant Officer / Junior Officer Logistik

<b>5.</b>	<b>Asisten Manajer Jaringan</b>
5.1	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Efisiensi Jaringan Distribusi
5.2	Engineer / Assistant Engineer / Junior Engineer Proteksi
<b>5.3</b>	<b>Supervisor Operasi</b>
5.3.1	Assistant Operator / Junior Operator Operasi Distribusi
5.3.2	Assistant Engineer / Junior Engineer Sistem Proteksi
5.3.3	Assistant Engineer / Junior Engineer Pelayanan Teknik
5.3.4	Assistant Engineer / Junior Engineer Administrasi Teknik
<b>5.4</b>	<b>Supervisor Pemeliharaan</b>
5.4.1	Assistant Technician / Junior Technician Pemeliharaan Distribusi
5.4.2	Assistant Officer / Junior Officer Administrasi Teknik
<b>5.5</b>	<b>Supervisor PDKB</b>
5.5.1	Engineer / Assistant Engineer Preparator PDKB
5.5.2	Assistant Engineer / Junior Engineer Kepala Regu PDKB
5.5.3	Assistant Engineer / Junior Engineer K3 PDKB
5.5.4	Assistant Technician / Junior Technician Teknisi PDKB
<b>6.</b>	<b>Asisten Manajer Transaksi Energi Listrik</b>
<b>6.1</b>	<b>Supervisor Transaksi Energi Listrik</b>
6.1.1	Assistant Engineer / Junior Engineer Pengendalian APP
6.1.2	Assistant Officer / Junior Officer Pengelolaan Rekening
6.1.3	Assistant Officer / Junior Officer Pembacaan Meter dan Meter Elektronik
6.1.4	Assistant Engineer / Junior Engineer Analisa Data Evaluasi Penyaluran Energi
<b>6.2</b>	<b>Supervisor Pengendalian Susut</b>

6.2.1	Assistant Engineer / Junior Engineer Pengendalian Susut dan PJU
6.2.2	Assistant Officer / Junior Officer Penerbitan Pemakaian Tenaga Listrik
<b>6.3</b>	<b>Supervisor Pemeliharaan Meter Listrik</b>
6.3.1	Assistant Technician / Junior Technician Pemeliharaan Meter Transaksi
<b>7</b>	<b>Asisen Manajer Pelayanan dan Administrasi</b>
<b>7.1</b>	<b>Supervisor Pelayanan Pelanggan</b>
7.1.1	Assistant Analyst / Junior Analyst Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan
7.1.2	Assistant Officer / Junior Officer Administrasi Pelanggan
7.1.3	Assistant Officer / Junior Officer Administrasi Pengelolaan Pendapatan
<b>7.2</b>	<b>Supervisor Administrasi Umum</b>
7.2.1	Assistant Officer / Junior Officer Administrasi Umum dan K3
7.2.2	Assistant Analyst / Junior Analyst Akuntansi dan Keuangan

**Tabel 2.1** Formasi Jabatan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta

## **6. Good Corporate Governance PT PLN (Persero)**

Sebagai salah satu BUMN, PT PLN (Persero) memiliki kewajiban untuk menerapkan GCG sebagaimana diamanatkan didalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang penerapan GCG pada BUMN. Perusahaan menyadari bahwa penerapan GCG saat ini tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perusahaan dalam rangka menjaga

pertumbuhan usaha secara berkelanjutan, meningkatkan nilai perusahaan dan sebagai upaya agar Perusahaan mampu bertahan dalam persaingan.

Kemampuan yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG telah diwujudkan oleh Perusahaan diantaranya dengan dibentuknya fungsi pengelolaan GCG dibawah Sekretaris Perusahaan yang secara khusus menangani dan memantau efektivitas penerapan GCG di Perusahaan. Perusahaan secara berkesinambungan melakukan langkah-langkah perbaikan baik dari sisi *soft structure* maupun dari sisi *infrastructure* GCG dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan GCG. Perusahaan telah menerbitkan dokumen-dokumen pendukung dalam penerapan GCG seperti Pedoman GCG, *Board Manual* dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*). Dewan Komisaris juga telah memiliki organ pendukung yaitu Komite-komite Dewan Komisaris yang berperan dalam membantu meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

## **7. PLN Peduli sebagai Program CSR PT PLN (Persero)**



**Gambar 2.2** Logo PLN Peduli

Sumber : Website PT PLN (Persero)

PT PLN (Persero) memiliki sebuah program tanggung jawab sosial yang bernama PLN Peduli yang terdiri dari program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Program ini memiliki visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

Terwujudnya keharmonisan hubungan PT PLN (Persero) dengan masyarakat sehingga akan menunjang keberhasilan kegiatan PT PLN (Persero) dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat.

2. Misi

- a. Membantu pengembangan kemampuan masyarakat agar dapat berperan dalam pembangunan
- b. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan jalan program *Community Empowering*
- c. Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan
- d. Berperan aktif dalam mendorong tersedianya tenaga listrik untuk meningkatkan kualitas hidup dengan jalan penggunaan listrik pada siang hari untuk Industri Rumah Tangga dan pengembangan desa mandiri energi.
- e. Berperan aktif dalam menjaga kesinambungan lingkungan melalui pelestarian alam

Dengan visi misi yang sudah terbentuk tersebut diharapkan PT PLN (Persero) dapat menjalankan program *Corporate Social Responsibility* ini



dengan baik. Program PLN Peduli ini terbagi menjadi dua jenis yaitu program kemitraan dan bina lingkungan.

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha kecil dan Bina Lingkungan yaitu sebuah program yang dibentuk untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan memperluas lapangan kerja dengan mengimplementasikan praktik GCG atau *Good Corporate Governance* guna memposisikan perusahaan yang memiliki makna keberadaan di masyarakat (lingkungan) yang pada akhirnya dapat meningkatkan citra perusahaan.

Tujuan Pelaksanaan Program Bina Lingkungan (PBL)/ program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan (P3L):

1. Untuk meningkatkan citra PT PLN (Persero) dan untuk mendapatkan dukungan keberadaan PLN.
2. Untuk meningkatkan kesejahteraan serta melakukan penyuluhan agar masyarakat sekitar instalasi PLN ikut mengamankan dan merasa memiliki instalasi tersebut.

Berikut ini merupakan penjelasan dari program kemitraan dan bina lingkungan dalam PLN Peduli :

**a. Program Kemitraan (PK)**

Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil selanjutnya disebut PK adalah Program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Adapun dana PK bersumber dari:

1. Penyisihan laba setelah pajak sebesar 1% sampai dengan 3%.

2. Hasil bunga pinjaman, bunga deposito dan atau jasa giro dari dana Program Kemitraan setelah dikurangi beban operasional.
3. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain, jika ada.

Program Kemitraan merupakan bentuk tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dari PT PLN (Persero) terhadap Mitra Binaan/Masyarakat berupa penyediaan tenaga listrik di area sekitar kegiatan Perusahaan serta mempunyai obyek Mitra Binaan yaitu Usaha Mikro Kecil dan Koperasi (UKM). Pada tahun 2008, jumlah mitra binaan adalah 26.775 dengan total penyaluran sebesar Rp 227.113.034.078

#### **b. Program Bina Lingkungan (BL)**

Diberikan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di wilayah usaha PLN dalam bentuk kegiatan berupa *Community Relation*, *Community Service*, *Community Empowerment* serta bantuan pelestarian alam.

Jenis kegiatan program bina lingkungan adalah sebagai berikut:

1. *Community Relations*: adalah kegiatan-kegiatan menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada Para Pihak yang terkait (pemangku kepentingan)
2. *Community Services* : adalah program bantuan yang diberikan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum.

Dana Program Partisipasi Pemberdayaan Lingkungan untuk tahun 2008 sebesar Rp 45.000.000.000,-

### **c. Lingkungan Hidup**

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya PT PLN (Persero) selalu berusaha untuk memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup.

Program kegiatan yang telah dan sedang dilaksanakan PLN di bidang lingkungan hidup, antara lain:

- a. Melaksanakan kebijakan umum perusahaan bidang lingkungan hidup.
- b. Mengikuti program peduli lingkungan global/pelaksanaan *Clean Development Mechanism* (CDM).
- c. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.

Sebanyak 34 unit PLN tersebar diseluruh Indonesia telah mendapat sertifikat ISO 14001 dan sebanyak 12 Unit telah mendapat sertifikat Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3).

Seluruh program PKBL tersebut kemudian dilaksanakan di masing-masing unit PLN di seluruh Indonesia. Salah satunya adalah PT PLN (Persero) Area Yogyakarta. PT PLN (Persero) Area Yogyakarta merupakan salah satu unit area PT PLN (Persero) yang menjadi bagian dari PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. PT PLN (Persero) Area Yogyakarta ini memiliki kewajiban untuk menangani masalah ketenagalistrikan di Yogyakarta dan sekitarnya.

Kepedulian PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dibuktikan dengan pembentukan program *Corporate Social Responsibility* untuk lingkungan sekitar. Terdapat berbagai macam bentuk tanggung jawab sosial yang dilakukan. Baik dalam bidang pendidikan, budaya, ekonomi maupun pelestarian alam. Dalam bidang pendidikan, PT PLN (Persero) Area Yogyakarta melakukan program PLN Peduli Pendidikan dengan menyerahkan bantuan berupa peralatan laboratorium kepada SMA Islam Al-Azhar 9 Yogyakarta. Selain itu, untuk pelestarian budaya PT PLN (Persero) Area Yogyakarta juga melakukan pembinaan dan menyerahkan bantuan berupa seragam kepada kusir andong di Jalan Malioboro, Yogyakarta.

Sebelumnya, Desa Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo menjadi salah satu sasaran PT PLN (Persero) Area Yogyakarta untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* dalam rangka pelestarian nilam dan pengadaan alat kesehatan, serta PAUD bagi warga desa setempat. Selain Desa Gerbosari program bina lingkungan yang dilakukan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta adalah pelestarian Ekowisata Taman Sungai Mudal yang terdapat di Pedukuhan Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulon Progo.

## **B. Program *Corporate Social Responsibility* “PLN Peduli: Ekowisata Taman Sungai Mudal”**

### **1. Profil Ekowisata Taman Sungai Mudal**

Program PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal merupakan sebuah program *Corporate Social Responsibility* yang dilaksanakan oleh PT PLN (Persero) Area Yogyakarta sejak tahun 2016. Ekowisata Taman Sungai Mudal merupakan sebuah kawasan wisata di Kulonprogo. Tempat ini dinamakan ekowisata karena tidak hanya digunakan untuk tempat rekreasi, namun juga bertanggungjawab pada pelestarian alam dan memberikan manfaat secara ekonomi maupun pelestarian budaya yang ada di masyarakat.

Tujuan utama dibentuknya program ini adalah sebagai bentuk kepedulian PLN pada lingkungan hidup. Dalam program ini PT PLN (Persero) Area Yogyakarta ingin berperan dalam pelestarian alam, khususnya pelestarian air dan menumbuhkembangkan ekonomi masyarakat melalui dibentuknya tempat wisata baru ini. Ekowisata Taman Sungai Mudal sendiri terletak di ketinggian 685 mdpl tepatnya di Padukuhan Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kabupaten Kulonprogo.

Taman Sungai Mudal sendiri merupakan satu-satunya tempat wisata di Kabupaten Kulon Progo yang mengembangkan Ekowisata, khususnya perlindungan mata air, kebersihan sungai dan konservasi alam. Keberadaan tempat wisata tersebut perlu ditunjang dengan sarana prasana yang memadai dan harus mendekati pada prinsip-prinsip pelestarian

lingkungan. Ekowisata Taman Sungai Mudal ini dikelola masyarakat dengan mengandalkan swadaya dan gotong royong.

Melihat potensi-potensi tersebut kemudian menarik perhatian PT PLN (Persero) Area Yogyakarta untuk ikut memaksimalkan sumber daya yang terdapat di Ekowisata Taman Sungai Mudal. Selain karena potensinya, PT PLN (Persero) Area Yogyakarta juga ingin ikut berperan aktif dalam mendukung program pemerintah Kabupaten Kulon Progo yakni “Bedah Menoreh”. “Bedah Menoreh” merupakan sebuah program pemerintah Kabupaten Kulon Progo untuk membangun jalur untuk membuka dan mempermudah akses jalan yang menghubungkan bandara baru di Kulon Progo dan Borobudur, Magelang. Dengan dibukanya jalur tersebut, pemerintah Kulon Progo juga mendorong 16 desa yang terlewati jalur Menoreh untuk memaksimalkan potensi wisatanya untuk menarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kemudian terbentuklah sebuah program bernama PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal yang merupakan bentuk *Corporate Social Responsibility* PT PLN (Persero) Area Yogyakarta di bidang Bina Lingkungan. Bina lingkungan adalah sebuah bentuk kepedulian PLN terhadap masyarakat sekitar dengan melakukan pembinaan terhadap suatu *cluster* dan memaksimalkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut. Program *Corporate Social Responsibility* “PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal “ ini mengangkat tema “Mewujudkan Tempat Wisata yang Sehat dan Kepedulian Bersama PT PLN (Persero)”.

Dalam pelaksanaannya yang dimulai pada tahun 2016, program Bina Lingkungan Ekowisata Taman Sungai Mudal yang dijalankan PT PLN (Persero) Area Yogyakarta berhasil mendapatkan penghargaan sebagai juara I *Corporate Social Responsibility* dalam kriteria peningkatan ekonomi di masyarakat. Perhargaan ini diberikan oleh PLN Pusat dalam rangka perayaan hari Listrik Nasional k-71 pada tahun 2016.



**Gambar 2.3** Papan nama PLN Peduli Ekowisata Taman Sungai Mudal di depan pintu masuk  
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Dalam program Bina Lingkungan Ekowisata Taman Sungai Mudal ini, PT PLN (Persero) Area Yogyakarta memberikan bantuan dana yang dialokasikan untuk beberapa sarana prasana. Yang pertama pembangunan mushola. Sebelum dibangun mushola, pengunjung harus menggunakan gazebo untuk beribadah, sehingga mushola perlu dibangun untuk memfasilitasi pengunjung yang akan menjalankan ibadah. Kemudian renovasi sarana air bersih untuk masyarakat. Hal ini juga penting karena sebelum

dibangun sarana air bersih warga harus membawa jerigen apabila ingin mendapatkan air untuk kebutuhan sehari hari. Jumlah penerima manfaat sarana air bersih ini adalah 144 kepala keluarga, dengan rincian 135 dari Desa Sokomoyo dan 9 dari Pedukuhan Banyunganti. Ketiga, penanaman 1000 batang bibit pohon Pala untuk konservasi alam dan mencegah terjadinya tanah longsor. Selain itu pohon Pala bermanfaat untuk menyimpang sumber air. Yang ke-empat, pembangunan jalan setapak agar lebih memudahkan pengunjung apabila ingin berkeliling di kawasan Ekowisata Taman Sungai Mudal. Jalan setapak di Ekowisata Taman Sungai Mudal dibangun sepanjang 100 meter. Pelaksanaan pembangunan sarana prasana dalam program *Corporate Social Responsibility* ini dijalankan oleh masyarakat setempat dengan bergotong royong.



**Gambar 2.4** Mushola “Tombo Ati, salah satu implementasi program CSR di Ekowisata Taman Sungai Mudal  
Sumber : Dokumentasi Peneliti





**Gambar 2.5** Jalan setapak yang dibuat dalam CSR  
Ekowisata Taman Sungai Mudal  
Sumber : Dokumentasi Peneliti

Selain sarana prasana di atas, dana *Corporate Social Responsibility* juga digunakan untuk pengadaan tenda *camping*, pengadaan *sound system* serta rangka rumah atap untuk *ceremonial* di Ekowisata Taman Sungai Mudal. Pada bantuan tahap kedua ini digunakan untuk melengkapi sarana yang sudah ada setelah sebelumnya pembangunan infrastruktur. Bantuan ini diserahkan sebanyak dua tahap.

## **2. Visi dan Misi Ekowisata Taman Sungai Mudal**

### **2.1 Visi**

Sebagaimana telah dirumuskan dan disepakati bersama dengan melibatkan seluruh eksponen Pengelola Ekowisata Sungai Mudal, visi Ekowisata Sungai Mudal adalah :

"Terwujudnya Ekowisata Sungai Mudal dengan Lingkungan Yang Hijau, Udara Bersih, Air Sehat dan Indah Sebagai Pendukung Kehidupan Di Desa Jatimulyo Melalui Peran Serta Masyarakat, Pemerhati Lingkungan dan Pemerintah"

Berikut ini merupakan penjelasan dari visi Ekowisata Taman Sungai Mudal :

### **2.1.1 Lingkungan Yang Hijau**

Yaitu suatu kondisi dimana suatu lingkungan yang memberikan kenyamanan, kesejukan dan kedamaian. Lingkungan Hijau merupakan salah satu Jantung kehidupan masyarakat oleh sebab itu Lingkungan hijau perlu ditata dan dilestarikan apa bila ingin hidup sehat.

### **2.1.2 Udara Bersih**

Dengan lingkungan yang hijau, lingkungan yang bersih dan pencemaran lingkungan terjaga, maka akan didapat udara yang bersih. Oleh sebab itu udara harus di jaga secara dini jangan sampai terjadi pencemaran yang dapat mengakibatkan penyakit saluran pernapasan. Oleh sebab itu biarkanlah udara tetap bersih dan kalau ingin hidup sehat.

### **2.1.3 Air Sehat**

Air merupakan sumber dari semua sumber kehidupan, baik itu manusia, hewan dan tanaman, hampir setiap waktu tidak lepas dari air, untuk kebutuhan hidup sehari-sehari. Tanpa air manusia, ternak dan tanaman tidak akan hidup. Oleh sebab itu sumber-sumber air yang ada

perlu dijaga dari pencemaran dan tetap dijaga kelestariannya agar air tetap bersih dan sehat untuk dikonsumsi.

#### **2.1.4 Indah**

Indah merupakan salah satu kata baku yang sering diucapkan tetapi sulit untuk dilaksanakan, Sesuatu akan kelihatan indah apa bila diatur dan ditata sedemikian rupa sehingga kelihatan rapi dan indah, oleh sebab itu, supaya lingkungan tetap kelihatan rapi dan indah maka jagalah kelestarian lingkungan agar tetap kelihatan indah dan alami.

### **2.2 Misi**

Dengan kesadaran bahwa visi merupakan keinginan ideal dan pencapaiannya bersifat jangka panjang, maka untuk merealisasikannya diperlukan misi. Adapun misi Ekowisata Sungai Mudal sebagai berikut :

- a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam mewujudkan Visi Ekowisata Sungai Mudal.
- b. Meningkatkan dan Mewujudkan lingkungan yang sehat, bersih, indah dan lestari.
- c. Meningkatkan Pengendalian terhadap Pencemaran dan Perusakan Lingkungan melalui pembinaan dan koordinasi untuk pelestarian lingkungan hidup.

### **3. Tujuan Program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal**

Setiap pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* tentu memiliki tujuan. Pembangunan Ekowisata Taman Sungai Mudal ini bertujuan untuk :

- a. Menyelenggarakan tempat wisata yang sehat berbasis pelestarian lingkungan
- b. Menyelenggarakan sarana dan prasana *out bound* yang lengkap dan terjangkau
- c. Menyelenggarakan tempat wisata edukasi
- d. Peningkatan kesejahteraan masyarakat
- e. Peningkatan Pendapatan Asli Desa
- f. Stop BABS (Buang Air Besar Sembarangan) dan Stop CSS (Buang Sampah Sembarangan)
- g. Menciptakan lingkungan Taman Sungai Mudal yang mudah mendapatkan layanan air bersih
- h. Menyediakan sarana dan prasarana penunjang pariwisata

#### **4. Sasaran Program CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal**

Target sasaran program *Corporate Social Responsibility* PT PLN (Persero) Area Yogyakarta dalam Ekowisata Taman Sungai Mudal ini adalah masyarakat Padukuhan Banyunganti dan sekitarnya dan wisatawan lokal maupun mancanegara.

## **5. Lokasi Pelaksanaan Program**

Lokasi pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* ini adalah Padukuhan Banyunganti, Desa Jatimulyo, Kecamatan Girimulyo, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.

## **6. Susunan Tim Penerima Program Bina Lingkungan “PLN Peduli : Ekowisata Taman Sungai Mudal” Tahun 2016**

Pengawas : a. Kades Jatimulyo

b. Dukuh Banyunganti

Ketua : Juwarto

Sekretaris : Anom Junianto

Bendahara : Nunung Ajianto

Koor Pemb. Sarpras *Outbound* : Sutimin

Koor Pemb. Sarpras Parkir : Mudi Heriyanto

Koor Pemb. Sarpras Jalan Lingkungan : Jiman

Koor Pemb. Taman : Nardi

Koor Pemb. Sarana Penunjang : Salim

## **7. Susunan Keanggotaan Tim CSR Ekowisata Taman Sungai Mudal PT**

### **PLN (Persero) Area Yogyakarta**

Pembina : Manajer Area Yogyakarta

Ketua : Asman Pelayanan dan Administrasi

Sekretaris : Rachmawaty

Anggota : a. Kardiman Paulus  
b. Mudjiman  
c. Yulianus Tugiyo  
d. Endang Sulistyani  
e. Manajer Rayon